

**KESIAPAN KERJA SISWA JURUSAN TATA KECANTIKAN
SMK NEGERI 7 PADANG DALAM MELAKSANAKAN
PRAKTEK INDUSTRI (PRAKERIN)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Menyelesaikan Program Diploma
Empat (D4) Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Pada Jurusan
Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**ANNISA FAUZIAH
NIM. 16078014/2016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

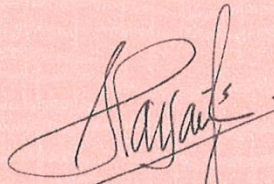
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

“KESIAPAN KERJA SISWA JURUSAN TATA KECANTIKAN SMK NEGERI 7 PADANG DALAM MELAKSANAKAN PRAKTEK INDUSTRI (PRAKERIN)”

Nama : Annisa Fauziah
Nim/BP : 16078014/2016
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2020

**Disetujui oleh:
Pembimbing**



Dra. Hayatunnufus, M.Pd
NIP.196307121987112001

Mengetahui

**Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang**



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T
NIP. 19741201 200812 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : KESIAPAN KERJA SISWA JURUSAN TATA
KECANTIKAN DI SMKN 7 PADANG DALAM
MELAKSANAKAN PRAKTEK INDUSTRI (PRAKERIN)**

Nama : Annisa fauziah

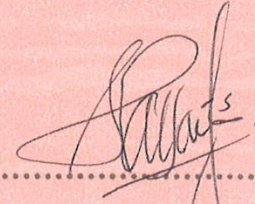
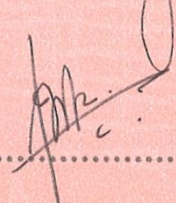
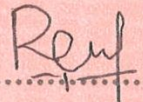
NIM/BP : 16078014/2016

Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2020

Tim Penguji

- | | | |
|-------------------|------------------------------------|--|
| 1. Ketua | Dra. Hayatunnufus.,M.Pd | 1.....
 |
| 2. Anggota | Merita Yanita.,S.Pd.,M.PdT | 2.....
 |
| 3. Anggota | dr. Prima Minerva.,M.Biomed | 3.....
 |



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Annisa Fauziah
BP/NIM : 2016/ 16078014
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

“KESIAPAN KERJA SISWA JURUSAN TATA KECANTIKAN SMK NEGERI 7 PADANG DALAM MELAKSANAKAN PRAKTEK INDUSTRI (PRAKERIN)”

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apanila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19741201 200812 2002

Saya yang menyatakan,



Annisa Fauziah
NIM. 16078014

ABSTRAK

Annisa Fauziah. 2020. Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Tata Kecantikan di SMK Negeri 7 Padang dalam Melaksanakan Praktek Industri (PRAKERIN)”.
Kata kunci: Kesiapan Kerja, PRAKERIN, Siswa Tata Kecantikan

Praktik industri adalah bagian dari Pendidikan Sistem Ganda (PSG) sebagai program bersama antara SMK dan industri yang dilaksanakan di dunia usaha dan dunia industri (DU/DI)”. Hal ini, disebabkan karena siswa telah melihat dan terbiasa dengan keadaan dunia kerja yang sebenarnya. Permasalahan penelitian ini yaitu berdasarkan hasil wawancara siswa belum memiliki tanggung jawab penuh, belum memiliki keterampilan yang baik terhadap pekerjaan yang dilakukannya, masih terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan Kesehatan dan keselamatan kerja (Occupational Health and Safety) kerja selama melaksanakan praktek industri. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesiapan kerja siswa dalam melaksanakan prakerin ditinjau dari aspek 1) Tanggung Jawab (*Responsibility*). 2) Keterampilan (*Skills*). 3) Komunikasi (*Communication*). 4) Pandangan Diri (*SelfView*). 5) Kesehatan dan keselamatan kerja (*Occupational Health and Safety*)

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, populasi pada penelitian ini adalah semua siswa kelas XI khususnya jurusan tata kecantikan SMKN 7 Padang yang berjumlah 98 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Pengambilan data adalah menggunakan angket (kuesioner) yang disesuaikan dalam bentuk skala *Likert* yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisa data menggunakan *statistic*, rumus persentase dan pengkategorian serta tingkat capaian responden.

Berdasarkan hasil penelitian kesiapan kerja siswa dalam melaksanakan prakerin ditinjau dari aspek tanggung jawab (*Responsibility*) adalah cukup dengan tingkat pencapaian responden sebesar 55,82%, kesiapan kerja siswa dalam melaksanakan prakerin ditinjau dari aspek keterampilan (*Skills*) adalah cukup dengan tingkat pencapaian responden 59,76%., kesiapan kerja siswa dalam melaksanakan prakerin ditinjau dari aspek Komunikasi (*Communication*) adalah baik dengan tingkat pencapaian responden 61,09%, kesiapan kerja siswa dalam melaksanakan prakerin ditinjau dari aspek Pandangan Diri (*SelfView*) adalah baik dengan tingkat pencapaian responden 65,61%, kesiapan kerja siswa dalam melaksanakan prakerin ditinjau dari aspek Kesehatan dan keselamatan kerja (*Occupational Health and Safety*) adalah baik dengan tingkat pencapaian responden yang diuraikan diatas, maka diperoleh persentase sebesar 74,33%. Disarankan bagi pihak sekolah agar mampu meningkatkan kesiapan siswa dalam melaksanakan prakerin dari semua aspek dengan cara memberikan seminar tentang peningkatan kesiapan prakerin yang pada saat ini bisa dilakukan secara daring melalui aplikasi yang mendukung seperti *zoom meeting*.

Kata kunci: Kesiapan Kerja, PRAKERIN, Siswa Tata Kecantikan

KATA PENGANTAR



Syukur *Alhamdulillah* penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Tata Kecantikan di Smk Negeri 7 Padang dalam Melaksanakan Praktek Industri (PRAKERIN)**”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan menyelesaikan pendidikan pada Jenjang Program Diploma empat (D4), Program Studi Pendidikan Tata Rias Dan Kecantikan, Jurusan Tata Rias Dan Kecantikan Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian pembuatan skripsi ini, penulis menyadari telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dra. Hayatunnufus,. M.Pd yang telah memberikan bimbingan dan arahan dari awal sampai penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Dr. Linda Rosalina., M.Biomed sebagai penasehat akademik
3. Merita Yanita.,S.Pd.,M.Pd.T sebagai penguji 1 yang telah memberikan kritik, saran dan masukan yang membangun.
4. Dr.Prima Minerva.,M.Biomed sebagai penguji 2 yang telah memberikan kritik, saran dan masukan yang membangun.
5. Murni Astuti sebagai ketua jurusan tata rias dan kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang

6. Vivi Evrianova., M.Pd sebagai sekretaris Jurusan Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang
7. Kepada keluarga, terutama kedua orang tua penulis Azrul (Ayah) dan Helfina (Ibu), serta kepada keluarga besar yang telah mendukung berupa moral, do'a dan meteril serta semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan yang telah memberikan dukungan dan bantuan serta masukan pada penulisan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dan turut berpartisipasi dalam penelitian serta penulisan skripsi ini sehingga berjalan dengan lancar.

Semoga bimbingan, bantuan yang diberikan dapat balasan dari Allah SWT. Akhirnya penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, sehingga perlu kritik dan saran yang membangun. Untuk kritik dan sarannya penulis mengucapkan terimakasih.

Padang, Juni 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	11
1. Pengertian SMK.....	11
2. Tujuan SMK.....	12
3. Pengertian Praktek industri	14
4. Tujuan Praktek industri	15
5. Manfaat Praktik industri.....	16
6. Pelaksanaan Praktek industri	18
7. Pengertian Kesiapan Kerja	19
8. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja.....	20
9. Indikator kesiapan kerja	22
B. Kerangka Konseptual	49
C. Pertanyaan Penelitian	51

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	52
B. Populasi dan sampel.....	52
C. Tempat dan waktu penelitian	54
D. Sumber dan Jenis data.....	54
E. Variabel penelitian	54
F. Teknik Pengumpulan Data.....	55
G. Instrumen Penelitian	56
H. Hasil uji Coba Instrumen.....	59
I. Teknik Analisis Data.....	63
J. Uji prasyarat analisis	64

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian.....	67
B. Pembahasan.....	81

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Siswa Kelas XI Jurusan Tata Kecantikan SMKN 7Padang Tahun Ajaran 2020/2021	53
Tabel 2. Nilai Skala Likert	58
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen	58
Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	60
Tabel 5. Kriteria Besar Koefisien Reliabilitas.....	62
Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas	62
Tabel 7. Statistika Dasar Kesiapan Kerja Siswa dalam Melaksanakan Prakerin Ditinjau dari Aspek Tanggung Jawab (<i>Responsibility</i>)	67
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja Siswa dalam Melaksanakan Prakerin Ditinjau dari Aspek Tanggung Jawab (<i>Responsibility</i>)	68
Tabel 9. Statistika Dasar Variabel Kesiapan Kerja Siswa dalam Melaksanakan Prakerin Ditinjau dari Aspek Keterampilan (<i>Skills</i>).....	70
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja Siswa dalam Melaksanakan Prakerin Ditinjau dari Aspek Keterampilan (<i>Skills</i>).....	71
Tabel 11. Statistika Dasar Variabel Kesiapan Kerja Siswa dalam Melaksanakan Prakerin Ditinjau dari Aspek Komunikasi (<i>Communication</i>).....	73
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja Siswa dalam Melaksanakan Prakerin Ditinjau dari Aspek Komunikasi (<i>Communication</i>).....	73
Tabel 13. Melaksanakan Prakerin Ditinjau dari Aspek Pandangan Diri (<i>Self View</i>).....	76
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja Siswa dalam Melaksanakan Prakerin Ditinjau dari Aspek Pandangan Diri (<i>Self View</i>)	76
Tabel 15. Statistika Dasar Variabel Kesiapan Kerja Siswa dalam Melaksanakan Prakerin Ditinjau dari Aspek Kesehatan dan keselamatan kerja (<i>Occupational Health and Safety</i>).....	79

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja Siswa dalam Melaksanakan Prakerin Ditinjau dari Aspek Kesehatan dan keselamatan kerja (<i>Occupational Health and Safety</i>).....	79
--	----

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	50
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi kesiapan kerja siswa dalam Melaksanakan Prakerin Ditinjau dari Aspek Tanggung Jawab (<i>Responsibility</i>).....	69
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja Siswa dalam Melaksanakan Prakerin Ditinjau dari Aspek Keterampilan (<i>Skills</i>).....	71
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja Siswa dalam Melaksanakan Prakerin Ditinjau dari Aspek Komunikasi (<i>Communication</i>).....	74
Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja Siswa dalam Melaksanakan Prakerin Ditinjau dari Pandangan Diri (<i>Self View</i>)..	77
Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja Siswa dalam Melaksanakan Prakerin Ditinjau dari Kesehatandan Keselamatan..	80

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian	92
Lampiran 2. Master Tabel Uji Coba	98
Lampiran 3. Hasil Uji Coba	102
Lampiran 4. Hasil Olah Data	105
Lampiran 5. Master Tabel Penelitian	108
Lampiran 6. <i>Photo Capture</i>	111

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi yang sedang terjadidewasa ini memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan informasi, ekonomi dan budaya dunia. Dari segi perekonomian, globalisasi telah berdampak pada perubahan struktur tata ekonomi dunia. Menghadapi tantangan- tantangan yang akan muncul dalam persaingan era globalisasi, makin diyakini bahwa modal dasar yang sangat penting bagi setiap bangsa adalah sumber daya manusia, baik dalam aspek kuantitas terlebih lagi dalam aspek kualitas manusianya. Peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia perlu dilakukan secara berlanjut dan berkesinambungan (pendidikan seumur hidup), agar keseluruhan proses penataan teknostruktur sumber daya manusia untuk mencapai tujuan pembangunan yang efektif dan efisien berjalan sempurna. Oleh karena itu, dengan kata lain pendidikan memegang peranan penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam hal ini, para pelaku pembangunan pendidikan terus berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan Indonesia agar dapat bersaing dalam pasar tenaga kerja dengan menyesuaikan pembangunan pendidikan itu sendiri.

Selama ini pemerintah telah berupaya mencetak tenaga kerja terampil di kelas menengah dengan mendirikan beberapa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem

Pendidikan Nasional (UUSPN) pasal 15 yakni, “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”. Dengan begitu SMK adalah suatu satuan pendidikan formal menengah atas yang diselenggarakan oleh pemerintah untuk memfasilitasi para tamatan dari menengah pertama untuk bisa melanjutkan sekolah yang dalam pembelajarannya benar-benar diarahkan dan disiapkan untuk bekerja setelah tamat belajar dari SMK.

Berdasarkan keputusan Mendikbud No. 1490/ U/ 1990, tujuan dari diselenggarakannya pendidikan kejuruan adalah:

1. Mempersiapkan siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih atau meluaskan pendidikan dasar;
2. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan sekitar;
3. Meningkatkan kemampuan siswa untuk dapat mengembangkan diri sejalan dengan pengembangan ilmu, teknologi dan kesenian;
4. Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional.

Salah satu jurusan di SMKN 7 Padang adalah jurusan Tata Kecantikan yang memiliki peminat yang cukup banyak, hal ini dikarenakan pada saat ini industri kecantikan berkembang begitu cepat seiring dengan kemajuan zaman dan teknologi, sebagai contoh telah banyak dijumpai usaha salon kecantikan di kota-kota besar bahkan di daerah-daerah di Indonesia. Tentunya perusahaan tersebut membutuhkan tenaga kerja yang ahli dalam bidangnya, yaitu salah satunya adalah lulusan Sekolah Menengah Kejuruan jurusan tata kecantikan yang siap bekerja.

Sementara itu menurut Ervianto (2004:53)

“Kenyataannya krisis produktivitas manusia masih saja terjadi sampai saat ini. Seperti yang terjadi di Indonesia dimana tingginya angkatan kerja, dan rendahnya mutu pencari kerja serta sulitnya penyaluran karena lowongan yang terbatas sehingga menyebabkan banyaknya pengangguran di Indonesia. Hal ini sudah barang tentu berhubungan dengan jalur pengembangan sumber daya manusia yang merupakan jalur yang berlanjut dan berkesinambungan (pendidikan seumur hidup)”

Menurut Chalpin (2006:179), “Praktik industri adalah bagian dari Pendidikan Sistem Ganda (PSG) sebagai program bersama antara SMK dan industri yang dilaksanakan di dunia usaha dan dunia industri (DU/DI)”. Hal ini, disebabkan karena siswa telah melihat dan terbiasa dengan keadaan dunia kerja yang sebenarnya. Selain itu dengan adanya Praktik industri siswa dapat melatih keterampilan dan mengaplikasikan teori-teori yang telah didapat di sekolah sehingga menumbuhkan kepercayaan diri untuk siap bekerja setelah lulus dari SMK. Pada saat siswa melaksanakan praktik industri, siswa dituntut untuk bersungguh-sungguh dalam melakukan suatu pekerjaan agar mempunyai pengalaman yang dapat bermanfaat dikemudian hari. Jika siswa tersebut tidak bersungguh-sungguh, siswa tidak akan terbiasa dengan keadaan dunia kerja yang sebenarnya dan keterampilan siswa menjadi kurang, sehingga tidak ada kesiapan kerja setelah lulus dari SMK. Dengan diadakannya praktik industri siswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang dipelajarinya dibangku sekolah selama kurang lebih tiga semester atau satu setengah tahun. Dan dengan pelaksanaan praktek industri ini diharapkan akan melatih keterampilan dan kepekaan siswa dalam

menghadapi keadaan-keadaan di dunia kerja dan mereka akan lebih merasa siap kerja nantinya setelah lulus.

Hal terpenting yang menjadi titik keberhasilan praktek industri adalah kesiapan kerja siswa yang akan melaksanakan praktek industri. Karena kondisi siap kerja bagi siswa merupakan modal utama bagi peserta didik untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan kompetensi mereka sehingga dengan kesiapan kerja akan diperoleh hasil kerja yang maksimum. Fitriyanto (2006:9) mengatakan bahwa kesiapan kerja adalah kondisi yang menunjukkan adanya kesamaan antara kematangan fisik, mental serta pengalaman sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam bidang keahliannya.

Menurut Brady(2010) kesiapan kerjadapat diukur denganbeberapa aspek yang dapat diangkat menjadiindikator yaitu:

1. Tanggung Jawab (*Responsibility*) yaitu memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas yangdiberikan,
2. Keterampilan (*Skills*) yaitu bersedia belajar keterampilan baru untuk pekerjaan yangdiinginkan,
3. Komunikasi (*Communication*) yaitu mampu berinteraksi dengan oranglain,
4. Pandangan Diri (*SelfView*) yaitu memiliki keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki dalam melaksanakan pekerjaan,
5. Kesehatan dan keselamatan kerja (*Occupational Health and Safety*) yaitu memiliki fisik dan mental yangsehat serta bersedia mengikuti peraturan untuk menjaga keselamatankerja.

SMKN 7 Padang merupakan salah satu SMK favorit di kota Padang yang mempunyai enam kompetensi keahlian yaitu Seni Musik Non Klasik, Seni Tari Minang, Seni Karawitan Minang, Seni Teater, Tata Kecantikan, Teknik Produksi dan Penyiaran Program Pertelevisian.

SMKN 7 Padang menerapkan PSG dalam pelaksanaan pembelajarannya, siswa kelas XI akan mengikuti program praktik industri yang mana sekolah sudah bekerja sama dengan mitra kerja sebagai tempat praktik bagi para siswa. Program praktek industri ini dilakukan secara bertahap yaitu 2 Gelombang. Untuk gelombang 1 dilakukan selama 6 bulan di semester 1 dalam tahun ajaran tersebut, dan untuk gelombang 2 dilakukan pada semester 2 dalam tahun ajaran tersebut.

Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan untuk persiapan tenaga kerja, maka dengan sendirinya orientasi pendidikan kejuruan tertuju pada kualifikasi *output* atau lulusannya. Akan tetapi, keberadaan SMK dalam menyiapkan tenaga kerja masih disangsikan oleh masyarakat karena siswa maupun lulusan SMK masih belum dapat memenuhi tuntutan lapangan kerja secara maksimal sesuai dengan spesifikasinya. Hal ini didapatkan dari hasil wawancara via telfon dengan salah satu guru jurusan tata kecantikan SMKN 7 Pada tanggal 16 Juli 2020 yang mengatakan bahwa siswa yang mengikuti praktek industri belum semuanya yang memiliki kesiapan kerja, hal ini dapat dilihat dari tanggapan pihak industri ketika pihak guru melakukan *monitoring* pada saat siswa melaksanakan praktek industri, masih terdapat beberapa pihak industri yang mengembalikan siswa yang sedang melaksanakan prakerin ke sekolah karena dirasa belum mempunyai kesiapan kerja yang baik. Contohnya masih ragu-ragu dalam melakukan tindakan perawatan, sikap tidak pantas sebagai seorang terapis yang dapat dilihat dari cara berkomunikasi dan berbicara dengan sesama

terapis , atasan, maupun terhadap pelanggan yang belum bisa dijaga, serta emosional yang kurang terjaga dalam menghadapi pelanggan.

Siswa belum memiliki tanggung jawab penuh terhadap pekerjaan yang dilakukannya, hal ini dikarenakan siswa belum mampu melakukan tugas yang diberikan pihak industri dengan baik, disamping itu masih juga terdapat siswa yang tidak disiplin dalam menjalankan prakerin, misalnya saja selalu terlambat datang ke industri tempat mereka melaksanakan prakerin, kemudian masih terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan Kesehatan dan keselamatan kerja (Occupational Health and Safety) selama melaksanakan praktek industri. Contohnya masih terdapat siswa yang mengalami luka pada tangannya dikarenakan tidak berhati-hati dalam menggunakan gunting pangkas.

Disamping itu peneliti juga melakukan wawancara secara acak via telfon kepada beberapa siswa jurusan tata kecantikan di SMKN 7 Padang pada tanggal 16 Juli 2020 dan didapatkan informasi bahwa 1) Siswa masih merasa belum memiliki kemampuan yang baik dalam bidangnya, 2) Siswa belum percaya diri dengan kemampuannya, 3) Siswa belum menguasai seluruh teori yang menyangkut dengan praktek industri, 4) Siswa merasa usia mereka masih terlalu muda untuk dipaksa memiliki kualitas kerja yang baik seperti karyawan indstri yang telah lama berpengalaman dalam bidangnya. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, didapitkansimpulan informasi bahwa siswa yang akan melaksanakan praktek industri belum siap bekerja, hal ini dikarenakan mereka

menganggap diri mereka sendiri masih terlalu muda dan ilmu yang dimiliki lebih sedikit dibandingkan dengan karyawan industri yang telah berpengalaman dalam bidangnya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Tata Kecantikan di SMK Negeri 7 Padang dalam Melaksanakan Praktek Industri (PRAKERIN)”**

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah, bahwa pokok kajian ini adalah pengaruh praktek industri terhadap kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja. Berdasarkan pokok permasalahan tersebut maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Siswa SMK masih belum dapat memenuhi tuntutan lapangan kerja secara maksimal sesuai dengan spesifikasinya
2. Sebagian siswa tidak merasa yakin dengan kemampuannya.
3. Sebagian siswa belum memiliki tanggung jawab penuh terhadap tugas yang diberikan oleh pihak industri
4. Sebagian siswa belum memiliki keterampilan yang baik dalam melakukan tugas yang diberikan oleh pihak industri
5. Sebagian siswa belum memiliki cara berkomunikasi yang baik kepada sesama terapis, atasan, maupun terhadap pelanggan

6. Sebagian siswa tidak memperhatikan Kesehatan dan keselamatan kerja (Occupational Health and Safety) dalam melaksanakan prakerin.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan disekitar kajian ini, maka peneliti memfokuskan pada kajian tentang Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Tata Kecantikan di SMKN 7 Padang dalam Melaksanakan Praktek industri ditinjau dari aspek :

1. Tanggung Jawab (*Responsibility*)
2. Keterampilan (*Skills*)
3. Komunikasi (*Communication*)
4. Pandangan Diri (*SelfView*)
5. Kesehatan dan keselamatan kerja (Occupational Health and Safety)

D. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dilakukan untuk menggambarkan dengan jelas mengenai masalah yang akan diamati. Bedasarkan pada pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kesiapan kerja siswa dalam melaksanakan prakerin ditinjau dari aspek Tanggung Jawab (*Responsibility*)?
2. Bagaimanakah kesiapan kerja siswa dalam melaksanakan prakerin ditinjau dari aspek Keterampilan (*Skills*)?
3. Bagaimanakah kesiapan kerja siswa dalam melaksanakan prakerin ditinjau dari aspek Komunikasi (*Communication*)?

4. Bagaimanakah kesiapan kerja siswa dalam melaksanakan prakerin ditinjau dari aspek Pandangan Diri (*SelfView*)?
5. Bagaimanakah kesiapan kerja siswa dalam melaksanakan prakerin ditinjau dari aspek Kesehatan dan keselamatan kerja (*Occupational Health and Safety*)

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan penelitian ini adalah;

1. Untuk mengetahui kesiapan kerja siswa dalam melaksanakan prakerin ditinjau dari aspek Tanggung Jawab (*Responsibility*)
2. Untuk mengetahui kesiapan kerja siswa dalam melaksanakan prakerin ditinjau dari aspek Keterampilan (*Skills*)
3. Untuk mengetahui kesiapan kerja siswa dalam melaksanakan prakerin ditinjau dari aspek Komunikasi (*Communication*)
4. Untuk mengetahui kesiapan kerja siswa dalam melaksanakan prakerin ditinjau dari aspek Pandangan Diri (*SelfView*)
5. Untuk mengetahui kesiapan kerja siswa dalam melaksanakan prakerin ditinjau dari aspek Kesehatan dan keselamatan kerja (*Occupational Health and Safety*)

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kesiapan kerja pendidikan kejuruan di SMKN 7 Padang
- b. Hasil penelitian ini digunakan sebagai literatur dalam pelaksanaan penelitian yang relevan di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian sebagai wadah penerapan ilmu pengetahuan secara teoritis yang telah diperoleh selama kuliah dan memperluas pengetahuan sebagai bekal di masa mendatang atau jenjang selanjutnya.

b. Bagi Sekolah

Diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam menjaga dan meningkatkan kualitas kesiapan kerja siswa SMK khususnya SMK Negeri 7 Padang jurusan tata kecantikan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesiapan kerja siswa dalam melaksanakan prakerin ditinjau dari aspek Tanggung Jawab (*Responsibility*) adalah cukup dengan tingkat pencapaian responden sebesar 55,82%
2. Kesiapan kerja siswa dalam melaksanakan prakerin ditinjau dari aspek Keterampilan (*Skills*) adalah cukup dengan tingkat pencapaian responden 59,76%.
3. Kesiapan kerja siswa dalam melaksanakan prakerin ditinjau dari aspek Komunikasi (*Communication*) adalah baik dengan tingkat pencapaian responden 61,09%.
4. Kesiapan kerja siswa dalam melaksanakan prakerin ditinjau dari aspek Pandangan Diri (*SelfView*) adalah baik dengan tingkat pencapaian responden 65,61%.
5. Kesiapan kerja siswa dalam melaksanakan prakerin ditinjau dari aspek Kesehatan dan keselamatan kerja (*Occupational Health and Safety*) adalah baik dengan tingkat pencapaian responden sebesar 74,33%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini ada beberapa saran yang diberikan kepada pihak-pihak yang terkait, seperti :

1. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kesiapan kerja pendidikan kejuruan di SMKN 7 Padang
2. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini digunakan sebagai literatur dalam pelaksanaan penelitian yang relevan di masa yang akandatang.
3. BagiPeneliti

Hasil penelitian sebagai wadah penerapan ilmu pengetahuan secara teoritis yang telah diperoleh selama kuliah dan memperluas pengetahuan sebagai bekal di masa mendatang atau jenjang selanjutnya.

4. Bagi Sekolah

Diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam menjaga dan meningkatkan kualitas kesiapan kerjasiswa SMK khususnya SMK Negeri 7 Padang jurusan tata kecantikan, kemudian diharapkan kepada pihak sekolah mampu meningkatkan kesiapan kerja siswa dalam melaksanakan praktek industri dengan lebih mengasah keterampilan siswa ketika melaksanakan praktek di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani.2009. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Aditama
- Arikunto, S.2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Arlin .2010. “*Hubungan Pola keterampilan Interpersonal Dalam Keluarga dan Interaksi Sosial Terhadap Kenakalan Siswa SMA di Kota Padangsidempuan*”. Vol. 9 No.1; 2014. Diakses tanggal 10 Juli 2020
- Brady.2010.*Work Readiness Inventory Administrator’s Guide*.Diunduh tanggal 12 Juli 2020 darihttp://www.jist.com/shop/web/work_readiness_inventory_administrator_guide.pdf.
- Burhanudian.2009.*Kesehatan Mental*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Calhoun.2002.*Psikologi tentang penyesuaian danhubungan kemanusiaan* (Alih bahasa: Satmoko, R.S). Semarang: IKIPPress. Diakses tanggal 11 Juli 2020
- Chalpin.2006.*Kamus LengkapPsikologi (Terjemahan Kartini Kartono)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Deddi.2010.*Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*.Bandung.Remaja Rosdakarya
- Dimiyati. 1994. *Belajar dan Mengajar*. Jakarta; Rineka Cipta
- Dirwanto. 2008. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja*. Jurnal. Surakarta: Universitas Negeri Surakarta. Diunduh pada tanggal 8 Juli 2020
- Eggen.1997.*Pembelajaran kooperatif*. Bandung:Alfabeta. Diunduh pada tanggal 12 Juli 2020
- Evans, James R. 1994. *Berpikir Kreatif, dalam Pengambilan Keputusan dan Manajemen*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Fitriyanto, Agus. 2006. *Ketidaksiapan Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*. Jakarta: Dinamika Cipta
- Hamalik.2007.*Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan TerpaduPengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- 2011. *Pengembangan SDM Pelatihan Ketenagakerjaan Pendidikan Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara